

**MOTIF MINANGKABAU DAN KALIGRAFI  
ASMAUL HUSNA DALAM KARYA UKIR LAMPU HIAS**

**KARYA AKHIR**

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salahsatu Persyaratan Dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



**Oleh:**

**MUKRI AHMAD DAULAY**

**NIM: 19020010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

MOTIF MINANGKABAU DAN KALIGRAFI *ASMAUL HUSNA*  
DALAM KARYA UKIR LAMPU HIAS


Nama : Mukri Ahmad Daulay  
Nim : 19020010 /2019  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa Dan Seni

Padang, 17 Juli 2023

Disetujui Untuk Ujian :  
Dosen Pembimbing

  
Drs. Saiful M. Ag  
NIP. 19600816.198803.1.004

Mengetahui  
Kepala Departemen Seni Rupa

  
Eliya Pebriyeni. S.Pd., M.Sn  
NIP. 19830201.200912.2.001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji tugas akhir  
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Motif Minangkabau Dan Kaligrafi *Asmaul Husna*  
Dalam Karya Ukir Lampung Hias  
Nama : Mukri Ahmad Daulay  
Nim : 19020010 /2019  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa Dan Seni

Padang, 28 Juli 2023

### Tim Penguji

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Syaferi, M.Ag  
NIP. 19600816.198803.1.004
2. Anggota : Dr. Jupriani, M.Sn  
NIP. 19631008.199003.2.003
3. Anggota : Drs. Irwan, M.Sn  
NIP. 19620709.199103.1.003

1.   
2.   
3. 

Menyetujui  
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriveni, S.Pd., M.Sn  
NIP. 19830201.200912.2.001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul **“Motif Minangkabau Dan Kaligrafi Asmaul Husna Dalam Karya Ukir Lampu Hias”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Mukri Ahmad Daulay  
NIM. 19020010

## ABSTRAK

**Mukri Ahmad Daulay, 2023:** Motif Minangkabau Dan Kaligrafi *Asmaul Husna* Dalam Karya Ukir Lampu Hias

Tujuan pembuatan karya akhir ini ialah untuk memvisualisasikan motif tradisional Minangkabau dan kaligrafi *Asmaul Husna* dan diperhias dengan lampu. Tujuan utama dari pembuatan karya akhir ini adalah penulis ingin menyampaikan dakwah atau ajakan pada kebaikan melalui makna dari motif ukiran Minangkabau dan makna dari *Asmaul Husna* atau nama-nama baik yang hanya dimiliki oleh Allah SWT.

Metode dalam pembuatan karya ini melalui beberapa tahap antara yaitu: Tahap persiapan atau tahap melakukan pengamatan dan eksplorasi, Tahap elaborasi yaitu mencari dan mengumpulkan referensi, Sintesis atau pematangan dan penerapan ide gagasan pokok, realisasi konsep atau membuat karya. Selanjutnya tahap penyelesaian atau pembuatan laporan dan pameran karya akhir.

Dalam penciptaan karya ini, penulis menggunakan teknik pahat pada media kayu Surian yang memiliki ukuran bervariasi sesuai dengan desain. 7 karya yang penulis buat masing-masing memuat tema melalui ukiran yang dibuat dapat menyampaikan dakwah atau ajakan akan kebaikan kepada penulis maupun pengamat. Judul dari Karya-karya yang dihasilkan antara lain: Prinsip hidup, hidup rukun, ramah tamah, bekerja keras, budi pekerti yang baik, tujuan akhir, yang maha melihat.

**Kata kunci:** motif Minangkabau. Kaligrafi Arab. *Asmaul Husna*. Seni ukir

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Tuhan yang maha esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, serta sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari zaman *jahiliyah* ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Tugas akhir ini berjudul " **motif Minangkabau dan kaligrafi asmaul husna dalam karya ukir lampu hias** ". Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada.

1. Ibu Eliya Pebriyeni. S.Pd., M.Sn selaku kepala departemen sekaligus ketua program studi pendidikan Seni Rupa.
2. Bapak Maltha Kharisma. S.Pd., M.Pd selaku sekretaris departemen Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Drs. Syafei. M.Ag selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn dan bapak Maltha kharisma, S.Pd., M.Pd selaku koordinator tugas akhir program studi pendidikan seni rupa.
5. Ibu Dr.Jupriani, M.Sn, dan Bapak Drs. Irwan. M.Sn selaku anggota penguji.
6. Bapak, ibu dosen, staf tata usaha departemen seni rupa.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki tugas akhir ini kedepannya. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. amin

Padang. Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Orisinalitas .....	5
D. Tujuan Dan Manfaat .....	6
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>9</b>
A. KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN .....	9
1. Pengertian Motif Minangkabau .....	9
2. Pengertian Asmaul Husna .....	16
3. Pengertian Lampu Hias .....	20
B. Landasan penciptaan .....	21
1 Pengertian Seni .....	21
2 Pengertian Seni Kriya .....	30
3 Kaligrafi Arab.....	32
C. Karya yang relevan.....	35
D. Konsep perwujudan / Penggarapan .....	37
<b>BAB III. METODEDE / PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>39</b>
A. Metode penciptaan .....	39
B. Proses penciptaan .....	43
C. Kerangka konseptual .....	57
D. Jadwal pelaksanaan. ....	58
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi karya.....	59
B. Pembahasan karya .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. SIMPULAN .....	75
B. SARAN .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ukiran ayat kursi 135x75 cm .....	5
2. Motif tradisional Minangkabau <i>siriah gadang</i> .....	11
3. Motif tradisional Minangkabau kaluak paku .....	12
4. Motif tradisional Minangkabau itiak pulang Patang.....	13
5. Motif tradisional Minangkabau <i>bada mudiak</i> .....	14
6. Motif tradisional Minangkabau pucuk rabuang .....	15
7. Contoh khat diwani .....	30
8. "bergandengan" 80x30 cm .....	35
9. "Ar Rahman" .....	36
10. Sketsa pertama .....	43
11. Sketsa kedua.....	44
12. Sketsa ketiga .....	44
13. Sketsa keempat.....	44
14. Sketsa kelima .....	45
15. Sketsa keenam.....	45
16. Sketsa ketujuh .....	45
17. lem kayu dan lem G .....	47
18. Serbuk kayu .....	47
19. Lampu LED .....	47
20. Adaptor,konektor,stop kontak,kabel .....	48
21. Impru melamin .....	48
22. Roll besi .....	48
23. jigsaw dan bor .....	49
24. gerinda.....	50
25. klem.....	50
26. kuas .....	50
27. pahat dan palu kayu .....	51
28. Proses menyatukan kayu .....	51
29. Proses pemindahan sketsa.....	52
30. memotong bagian kayu yang tidak perlu .....	52
31. pembentukan motif ukiran .....	53
32. pemasangan lampu .....	53
33. menghaluskan permukaan kayu .....	54
34. pelapisan pori-pori kayu .....	55
35. Clear permukaan kayu .....	55
36. Yang Maha Pembuka.....	61
37. An-Nuur .....	63
38. yang maha pengasih.....	65
39. yang maha memberi rezeki .....	67
40. budi pekerti .....	69
41. tujuan akhir .....	71
42. yang maha melihat .....	73



## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Anggaran Kegiatan.....	41
2. Jadwal Pelaksanaan.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Buku Tamu.....	79
2. Suasana Pameran dan Ujian Akhir.....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara besar yang mempunyai banyak suku bangsa, adat dan budaya yang mendiami setiap wilayah di penjuru Nusantara. Setiap adat budaya dan suku bangsa itu memiliki kebudayaan yang lengkap dengan wujudnya. Kebudayaan merupakan suatu hal yang dilakukan secara turun temurun yang diwariskan oleh leluhur. Kebudayaan merupakan suatu hal yang tak dapat dipisahkan dengan Seni dan kesenian, yang artinya setiap kebudayaan memiliki seni dan kesenian tradisional. Pada kebudayaan Minangkabau cukup banyak jenis kesenian tradisional yang berkembang dan tersebar di Daerah Minangkabau diantaranya ialah kerajinan ukiran tradisional.

Bentuk ukiran Minangkabau pada umumnya bersumber dari falsafah *Alam Takambang Jadi Guru* yang maksudnya ialah bahwa alam yang luas ini dapat dijadikan guru atau pedoman dalam kehidupan. Motif Minangkabau yang bersumber dari alam dan memiliki bentuk yang sudah di sederhanakan yang diambil dari bentuk tumbuhan seperti *kaluak paku*, *pucuak rabuang*, *siriah gadang*. Sedangkan motif Minangkabau yang bersumber dari bentuk *fauna* atau hewan seperti motif *kuciang lalok*, *bada mudiak*, *itiak pulang patang*. Bentuk ukiran Minangkabau pada umumnya berlandaskan seni dan hukum Islam yaitu tidak boleh menggambarkan

bentuk makhluk hidup secara natural sehingga menciptakan bentuk motif abstrak. Karena dalam adat Minangkabau memiliki falsafah "*Adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*" yang artinya adat bersendi kepada agama, agama bersendi pada kitab Allah yakni Al Qur'an. dari falsafah tersebut agama yang dimaksud ialah agama Islam dan Al Qur'an merupakan hukum tertinggi yang mengatur dalam ajaran adat Minangkabau. Dari makna yang ada tergambar bahwasanya adat dan agama saling bergandeng dan saling sejalan.

Selain ukiran, kesenian yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat pada saat ini dan bernafaskan Islam yaitu Kaligrafi. Kaligrafi merupakan suatu ilmu dan seni menulis huruf Arab dengan indah dan dirangkai secara tersusun yang isinya mengenai ayat-ayat Al-Quran dan Al-Hadist, biasanya terdapat pada ornamen hiasan dalam masjid contohnya ornamen yang ada di Mushalla Amanah FBS UNP . Sesuai dengan perkembangannya tulisan kaligrafi dibuat dengan bentuk tiga dimensi yaitu diukir di atas bidang kayu atau logam yang menghasilkan karya seni ukiran kaligrafi Arab yang bisa dijumpai di Masjid Raya Sumbar.

Dalam karya yang akan penulis ciptakan, penulis akan menyandingkan antara motif minangkabau dan kaligrafi Arab. Melalui karya ini penulis ingin menyampaikan dakwah atau ajakan akan kebaikan kepada pengamat karya melalui makna dari kaligrafi *Asmaul Husna* dan makna motif minangkabau yang akan penulis ciptakan. *Asmaul Husna*

mempunyai arti yaitu nama-nama baik yang hanya dimiliki oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Umat Muslim dianjurkan saat berdoa menggunakan nama-nama Allah. Hal ini dikarenakan setiap *Asmaul-Husna* itu memiliki arti dari sifat Allah. Secara tidak langsung, membaca, menghafal, dan mengetahui artinya bisa meningkatkan keimanan bagi seorang Muslim. Nama-nama Indah Allah seperti *Ar-Rahman* yang artinya Yang Maha Pengasih bahwasanya Allah Subhanahu Wa Ta'ala memiliki sifat maha mengasihi hamba hambanya, Bukan hanya kepada hamba-Nya semata, namun juga kepada makhluk Allah yang lain, yang ada di dunia ini baik yang beriman maupun yang tidak, baik itu manusia maupun selainnya.

Pada karya ukir ini, penulis akan membuat karya ukiran motif Minangkabau dan kaligrafi *Asmaul Husna* dalam bentuk lampu hias, lampu karena lampu hias merupakan benda yang memiliki fungsi hias atau dekorasi suatu ruangan agar ruangan terasa lebih indah dan lebih estetik. Lampu hias merupakan karya seni rupa terapan dan seni kriya yaitu memiliki nilai seni, fungsi dan memberikan nilai jual. Melalui karya-karya yang dibuat dapat menjadi salahsatu sumber penghasilan bagi penulis dan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat atau memberikan peluang kerja bagi masyarakat. Salahsatu prioritas utama dari Provinsi Pemerintah Sumatera Barat adala mengembangkan UMKM dan memberikan peluang untuk mengembangkan peluang kerja karena pasar utama pada karya-karya yang dibuat adalah daerah Sumbar.

Dari penjelasan di atas, penulis merasa tertarik menciptakan karya seni ukir yang berjudul “ **Motif Minangkabau dan Kaligrafi *Asmaul Husna* Dalam Karya Ukir Lampu Hias** ” yang mana karya ukiran tradisional Minangkabau dan Kaligrafi *Asmaul Husna* yang dibuat dalam bentuk lampu hias.

## **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, Ide yang diangkat ini merupakan perwujudan dengan sebuah karya seni melalui pemikiran seniman yang bukan bicara tentang bentuk ataupun visualnya saja, akan tetapi menyampaikan nilai estetis atau pesan ajakan kepada kebaikan yang ada pada makna dari kalimat *Asmaul Husna* dan motif Minangkabau yang ingin disampaikan melalui karya seni ukir kayu , sehingga dapat diterima oleh penikmatnya.

Dalam karya ini, penciptaan karya yang penulis wujudkan yaitu ” bagaimana memvisualkan motif Ukiran Minangkabau dan Kaligrafi *Asmaul Husna* dalam bentuk lampu hias.

## **C. Orisinalitas**

Orisinalitas karya merupakan ide atau pemikiran dengan penampilan karya baru yang biasanya disebut dengan keaslian karya. Keaslian karya identik dengan identitas dari seorang perupa yang karya orisinalnya memiliki gagasan, bentuk dan gaya yang berbeda dari sumber

lain. Tetapi, walaupun untuk menciptakan karya yang baru, penulis juga tetap mengaplikasikan teknik, unsur dan prinsip-prinsip yang telah ada.

Dalam hal ini, Penulis akan mengadopsi dari sumber lain baik dari internet untuk mengambil acuan untuk melengkapi gambar-gambar dalam penciptaan karya dan juga memilih objek yang bagus supaya karya yang dihasilkan akan tetap terjaga orisinalitasannya menjadi karakter tersendiri dari penulis. Namun, dalam membuat karya ini penulis juga tetap mencari acuan dalam menghasilkan karya. Acuan inilah yang akan menjadi inspirasi bagi penulis dalam berkarya, baik dari segi ide maupun bentuk karyanya. Seniman yang menjadi inspirasi penulis dalam berkarya yang pertama adalah Wisnu.



**Gambar 1.** Ukiran Ayat Kursi 135 X 75 cm  
Sumber : Wisnu Art  
Jepara 2022

Karya seni ukir yang ditampilkan pada gambar di atas adalah hasil karya cipta Wisnu. Tema tulisan yang dituangkan dalam bentuk ukiran tersebut adalah Ayat kursi dan memiliki diameter 135x75 cm. Teknik yang digunakan adalah teknik pahat. Teknik pahat adalah suatu teknik

membuat ukiran dengan cara memahat bidang ukir (kayu, batu) dengan menggunakan tatah ukir.

Persamaan karya yang penulis buat dengan karya di atas ialah sama-sama menerapkan ukiran tradisional dan menggunakan ukiran kaligrafi Arab.

Sedangkan perbedaan antara karya diatas dengan karya yang penulis buat adalah karya diatas mengangkat ukiran khas dari daerah Jepara sedangkan penulis mengangkat ukiran khas Minangkabau. Kaligrafi yang di buat pada karya diatas merupakan kaligrafi Ayat Kursi, sedangkan karya yang penulis buat kaligrafi kalimat *Asmaul Husna* dan pada karya yang akan penulis buat diperhias dengan lampu sedangkan pada karya di atas hanya ukiran dan kaligrafi saja.

seniman tersebut merupakan inspirasi penulis dalam menciptakan karya yang mengangkat ornamen Nusantara yaitu motif ukiran Minangkabau dan kaligrafi Arab dengan kalimat *Asmaul Husna* yang akan penulis aplikasikan di media kayu.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan**

Tujuan penciptaan karya ini adalah untuk memberikan pemahaman dan menciptakan karya ukiran yang baru dan dapat memberikan edukasi kepada penulis dan masyarakat tentang ukiran dan dapat memotivasi generasi muda untuk mencintai dan mempelajari



warisan nenek moyang yaitu seni ukir Minangkabau agar seni ukir ini tidak punah ditelan masa dan memberikan pemahaman kepada penulis tentang seni ukir kaligrafi yang terus berkembang di kalangan masyarakat.

Melalui karya ini penulis ingin menyampaikan dakwah atau ajakan akan kebaikan kepada pengamat melalui makna dari *Asmaul Husna* atau nama nama dari Allah yang Maha Agung dan makna dari motif Minangkabau yang memiliki yang bisa menuntun manusia untuk hidup lebih baik di kalangan masyarakat. Karya yang akan penulis ciptakan diperhias dengan lampu agar karya lebih menarik bagi pengamat karya dan dapat memberikan peluang pasar dan memberikan keluang kerja bagi masyarakat dan mengembangkan produk UMKM ini. Dari hal tersebut tujuan dari penciptaa karya ini adalah Memvisualisasikan motif Minangkabau dan kaligrafi *Asmaul Husna* dalam karya ukir yang berbentuk lampu hias.

## 2. Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan dan penciptaan karya ini antara lain :

- a) Meningkatkan pengetahuan penulis tentang seni ukir dan ornamen Nusantara khususnya motif Minangkabau dan ukiran kaligrafi Arab.

- b) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melestarikan warisan leluhur yaitu seni ukir motif Minangkabau agar tidak hilang ditelan masa.
- c) Menjadi sarana promosi terhadap ragam hias atau motif motif Minangkabau yang menjadi salah satu kekayaan kebudayaan daerah Sumatera Barat agar dikenal di kalangan masyarakat yang ada di luar Sumatera Barat.